

Daftar Pertanyaan untuk Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

I. Wawancara Guru

A. Kondisi Konsentrasi Anak

1. Bagaimana kemampuan konsentrasi anak usia 3–4 tahun di kelas yang Ibu/Bapak ampu?

Masih beragam dan belum optimal. Seebagian anak sudah ada yang mampu memperhatikan kegiatan, tapi beberapa anak juga masih mudah teralihkan.

2. Apa saja tanda-tanda anak yang mengalami kesulitan berkonsentrasi saat pembelajaran?

Anak tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan, meninggalkan tugas, mudah teralihkan oleh teman yang lain.

3. Berapa lama rata-rata anak mampu fokus mengikuti suatu kegiatan?

Macam-macam, tergantung kegiatan yang dilakukan. Jika kegiatan terasa menyenangkan dan sesuai minat anak, perhatian mereka dapat bertahan lebih lama.

4. Apakah ada anak yang sering meninggalkan kegiatan sebelum selesai? Jelaskan.

Tentu. Ada beberapa anak yang mudah meninggalkan kegiatan sebelum selesai karena mengikuti aktivitas teman yang lain atau teralihkan oleh benda lain yang ada disekitarnya.

5. Bagaimana respon anak ketika diberikan instruksi oleh guru?

Ada beberapa anak yang mampu mengikuti instruksi dengan baik, namun ada juga anak yang harus diberikan instruksi beberapa kali agar mengerti.

B. Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Anak

6. Menurut Ibu/Bapak, faktor apa saja yang menyebabkan anak sulit berkonsentrasi?

Biasanya mungkin dari lingkungan sekitarnya, adanya gangguan dari teman, minat anak dalam kegiatan, atau media pembelajaran yang digunakan dirasa kurang menarik untuk anak.

7. Apakah lingkungan kelas mempengaruhi fokus anak saat belajar?

Ya, seperti suara teman, aktivitas teman yang lain, atau benda-benda yang dapat menarik perhatian anak.

8. Bagaimana pengaruh minat anak terhadap kemampuan berkonsentrasi?

Saya rasa cukup berpengaruh, karena saat anak berminat pada satu kegiatan, anak cenderung lebih fokus untuk menyelesaikan dan aktif. Tapi jika kegiatan kurang menarik, anak cenderung cepat bosan dan tidak menyelesaikan kegiatan sampai selesai.

9. Apakah media pembelajaran yang digunakan selama ini sudah mampu menarik perhatian anak?

Cukup membantu, terutama media konkret dan dapat dimainkan secara langsung biasanya lebih mudah menarik perhatian anak.

C. Penggunaan Permainan Balok

10. Apakah permainan balok pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Ya.

11. Seberapa sering permainan balok digunakan di kelas?

Cukup sering, karena permainan balok dapat menjadi salah satu pilihan kegiatan bermain yang diberikan kepada anak.

12. Bagaimana respon anak ketika bermain balok?

Anak umumnya terlihat antusias. Anak biasanya bermain menyusun dan menggabungkan balok menjadi berbagai bentuk.

13. Aspek perkembangan apa saja yang terlihat berkembang saat anak bermain balok?

Seperti kognitif, motrik halus, Bahasa, social-emosional, kemampuan memecahkan masalah.

14. Apakah permainan balok dapat membantu anak lebih fokus dibandingkan kegiatan lainnya? Mengapa?

Kemungkinan, karena permainan balok termasuk permainan konkret dan menarik bagi anak. Saat bermain anak bisa mempertahankan perhatiannya pada permainan agar dapat menyelesaikan bangunan.

D. Pelaksanaan Penelitian

15. Bagaimana perubahan perilaku konsentrasi anak setelah diberikan kegiatan permainan balok?

Setelah dilakukan secara terstruktur, anak terlihat lebih tertarik, mulai mampu mengikuti instruksi yang diberikan, dan mampu menyelesaikan kegiatan sampai selesai

16. Apakah anak terlihat lebih mampu mengikuti instruksi selama kegiatan berlangsung?

Ya, terutama setelah instruksi dibuat lebih singkat, jelas, dan disampaikan secara bertahap.

17. Apakah anak lebih tekun dalam menyelesaikan tugas saat bermain balok?

Ya, anak mampu menyelesaikan bentuk dan susunan balok yang diberikan. Pujian dan motivasi guru juga cukup membantu.

18. Kendala apa saja yang ditemukan selama pelaksanaan permainan balok?

Kendalanya masih ada anak yang mudah terdistraksi dan membutuhkan bantuan lebih banyak. Selain itu suasana kelas juga dapat mempengaruhi konsentrasi anak.

19. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut?

Guru memberikan instruksi yang lebih sederhana dan singkat, mendampingi anak yang mengalami kesulitan, membagi anak dalam kelompok kecil, mengurangi gangguan selama kegiatan, serta memberikan motivasi melalui cerita, tepuk konsentrasi, pujian, dan penghargaan sederhana.

20. Menurut Ibu/Bapak, apakah permainan balok efektif untuk meningkatkan konsentrasi anak? Jelaskan alasannya.

Menurut saya cukup efektif karena anak terlibat langsung dalam permainannya. Anak perlu memperhatikan contoh, mendengarkan instruksi, memilih balok yang sesuai, menyusun balok, dan menyelesaikan tugas. Kegiatan tersebut membuat anak lebih aktif dan terarah selama proses pembelajaran.

II. Wawancara Kepala Sekolah

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Bagaimana kondisi pembelajaran di KB Kuncup Bunga secara umum?

Pembelajaran di KB Kuncup Bunga dilaksanakan dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui bermain dan menggunakan berbagai kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif.

2. Apa saja program yang diterapkan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini?

Program pembelajaran mencakup berbagai kegiatan bermain yang bertujuan mengembangkan aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, serta seni. Kegiatan disesuaikan dengan tema dan perkembangan anak.

3. Bagaimana kondisi konsentrasi anak usia 3–4 tahun di lembaga ini menurut pengamatan Bapak/Ibu?

Kemampuan konsentrasi anak masih beragam. Sebagian anak sudah mampu mengikuti kegiatan dengan baik, tetapi beberapa anak masih mudah terdistraksi dan membutuhkan pendampingan guru agar dapat mempertahankan perhatian dan menyelesaikan kegiatan.

B. Permasalahan Konsentrasi Anak

4. Apakah terdapat kendala terkait konsentrasi anak selama proses pembelajaran?

Ada. Beberapa anak masih mudah kehilangan fokus, terutama ketika kegiatan berlangsung cukup lama atau ketika terdapat aktivitas lain yang menarik perhatian mereka.

5. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang menyebabkan rendahnya konsentrasi anak?

Faktor yang memengaruhi antara lain usia dan karakteristik masing-masing anak, minat terhadap kegiatan, kondisi lingkungan kelas, gangguan dari teman, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan ketertarikan anak.

6. Bagaimana upaya sekolah dalam membantu meningkatkan konsentrasi anak?

Sekolah mendukung guru dalam menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik anak. Guru juga diarahkan untuk menggunakan metode bermain serta memberikan variasi kegiatan agar anak tidak mudah bosan.

C. Sarana dan Prasarana

7. Apakah sekolah memiliki fasilitas permainan edukatif yang mendukung perkembangan konsentrasi anak?

Ya, sekolah memiliki beberapa media dan alat permainan edukatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan anak.

8. Bagaimana ketersediaan media permainan balok di sekolah?

Media permainan balok tersedia dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan bermain anak.

9. Apakah sekolah mendukung penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran?

Ya, sekolah mendukung penggunaan permainan edukatif karena permainan merupakan bagian penting dalam pembelajaran anak usia dini. Media permainan dapat membuat kegiatan lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak.

D. Tanggapan Terhadap Penelitian

10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan permainan balok untuk meningkatkan konsentrasi anak?

Menurut saya, permainan balok merupakan salah satu kegiatan yang baik untuk membantu meningkatkan konsentrasi anak karena anak harus memperhatikan dan menyelesaikan susunan balok yang dibuat.

11. Apakah kegiatan bermain balok sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini?

Ya, sangat sesuai karena anak usia dini belajar melalui bermain. Permainan balok memberikan pengalaman konkret dan memungkinkan anak belajar sambil melakukan aktivitas yang menyenangkan.

12. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pelaksanaan penelitian ini?

Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menemukan kegiatan yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak dan dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran di sekolah.

13. Menurut Bapak/Ibu, manfaat apa yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini?

Sekolah mendapatkan tambahan referensi mengenai kegiatan pembelajaran berbasis bermain yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan kegiatan bermain yang lebih menarik.

14. Apakah terdapat saran atau masukan untuk pelaksanaan kegiatan permainan balok di kelas?

Permainan balok sebaiknya diberikan secara bertahap dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan anak.